

HUBUNGAN ANTARA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL* TERHADAP TRADISI PERNIKAHAN BUGIS DENGAN INTENSI MENIKAH PADA PRIA BUGIS

Oleh

Nengseh

nengseh@students.uin-suska.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Pemberian *uang panai*, *sompa* dan *sunrang* dalam tradisi pernikahan Bugis membuat pria Bugis kesulitan untuk menikah. Hal ini disebabkan karena pria yang harus menyiapkan syarat-syarat pernikahan tersebut, sehingga intensi untuk menikah pada pria menjadi rendah. Intensi menikah dapat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* terhadap tradisi pernikahan Bugis dengan intensi menikah pada pria Bugis. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah pria Bugis yang belum menikah, berusia 18 hingga 60 tahun, dan berdomisili di Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 193 orang. Terdapat empat skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala sikap ($r=0,746$), norma subjektif ($r=0,735$), *perceived behavioral control* ($r=0,765$) dan skala intensi ($r=0,729$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* berhubungan dengan intensi menikah pada pria Bugis; 2) setelah diuji secara terpisah hanya sikap yang tidak berhubungan dengan intensi menikah pada pria Bugis; 3) sedangkan norma subjektif dan *perceived behavioral control* berhubungan dengan intensi menikah pada pria Bugis dengan sumbangsih 7,4%, kemudian selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Sikap, Norma subjektif, Perceived behavioral control, Intensi menikah, Tradisi Pernikahan Bugis*